



Hujan Bulan Juni

Bilik » Goresan | Senin, 4 Juni 2012 16:00

Penulis : Ajeng Miftahul Jannah

Tak ada yang lebih TABAH dari hujan bulan Juni
dirahasiakannya rintik rindunya kepada pohon
berbunga itu

Tak ada yang lebih BIJAK dari hujan bulan Juni
dihapusnya jejak-jejak kakinya yang ragu-ragu
di jalan itu

Tak ada yang lebih ARIF dari hujan bulan Juni
dibiarkannya yang tak terucapkan diserap akar pohon
berbunga itu

*~ Sapardi Djoko Damono, terima kasih untuk mengenalkanku akan tangis dan tertawa dalam hujan. Kini,
siapa yang tertawa belakangan? ~*